

Intisari

Bidan memiliki peranan penting dalam pemberian layanan kesehatan reproduksi ibu dan anak. Para ibu lebih banyak pergi ke praktik mandiri bidan untuk memeriksakan kehamilannya daripada ke tempat praktik kesehatan lain. Meskipun praktik mandiri bidan sudah banyak tersebar di Indonesia, akan tetapi praktik mandiri bidan yang memberikan layanan spa secara profesional masih jarang, terutama untuk masyarakat kalangan ekonomi menengah kebawah. Disatu sisi ibu-ibu muda masa kini yang tinggal di perkotaan memiliki kecenderungan bekerja, memiliki anak tidak banyak dan ingin selalu tampil cantik. Di sisi lain, para ibu muda menjadi lebih perhatian terhadap anak-anaknya. Oleh karena itu mendirikan bisnis layanan kebidanan yang memberikan layanan spa untuk ibu dan anaknya merupakan bisnis yang menjanjikan di perkotaan.

Rencana Bisnis Bidan & Spa Kita ini disusun dengan memperhatikan analisis lingkungan eksternal dan internal serta menggunakan konsep strategi fungsional yang bertujuan untuk pendirian bisnis praktik mandiri bidan dan spa yang inovatif, menawarkan fasilitas yang memadai, memberikan suasana yang nyaman, dan dengan harga yang kompetitif, ditujukan bagi keluarga yang masih produktif berpenghasilan menengah, dan yang tinggal di Kelurahan Pulo Gebang, Cakung Jakarta Timur.

Perencanaan bisnis ini diuraikan secara rinci meliputi rencana pemasaran, rencana operasi, rencana organisasi, rencana keuangan, analisis sensitivitas dan strategi keluar. Analisis rencana keuangan, terutama analisis kriteria kelayakan investasi dikalkulasi dengan memberikan hasil Net Present Value (NPV) sebesar Rp 2.057.636.364,-, Internal Rate of Return (IRR) sebesar 36,37% dan Payback Period (PP) sebesar 1,87 tahun. Dari hasil analisis kriteria kelayakan investasi tersebut maka rencana bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Rencana Bisnis, Praktik Mandiri Bidan, Spa, Strategi Fungsional

Abstract

Midwife has an important role in providing maternal reproductive and child health services. Many mothers went to independent practice of midwives to have their pregnancies checked than to other health practices. Although independent practice of midwives is widely spread in Indonesia, independent practice of midwives that provide professional spa services are still rare, especially for the middle-class society. On the one hand young mothers of today who live in urban areas have a tendency to work, have little children and want to always look beautiful. On the other hand, young mothers are becoming more attentive to their children. Therefore, establishing a independent practice of midwives business that provides spa services for mothers and children is a promising business in urban areas.

Bidan & Spa Kita's business plan is structured with due regard to external and internal environmental analyzes and uses the concept of functional strategies aimed at establishing innovative independent practice of midwives and spa businesses, offering adequate facilities, providing a comfortable atmosphere, and at a competitive price, for families who are still middle-income earners, and those who live in Kelurahan Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur.

This business plan is described in detail including marketing plans, operating plans, organizational plans, financial plans, sensitivity analysis, risk management and exit strategies. The analysis of the financial plan, especially the analysis of the investment feasibility criteria is calculated by giving Net Present Value (NPV) of Rp 2,057,636,364,-, Internal Rate of Return (IRR) of 36.37% and Payback Period (PP) of 1.87 years. From the analysis of the criteria of investment services, the business plan is feasible to run.

Keywords: Business Plan, Independent Practice of Midwives, Spa, Functional Strategy